

ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT DAN TINGKAT EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS

Anggit Dioratri

Email: anggitdioratri@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183 telp. (0274) 387656

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of capital adequacy measured by capital adequacy ratio, credit risk measured by non performing loan ratio and efficiency level measured by operating expense to operating income ratio to profitability measured by return on asset ratio. The objects in this research are the banking companies registered in Indonesia Stock Exchange period 2012-2017. In this research, sample of 22 companies were selected using purposive sampling metode. Analysis tool used in this research is multiple regression analysis.

Based on the multiple regression analysis with a significance level of 5%, the result showed that capital adequacy doesn't affect profitability, credit risk doesn't affect profitability and efficiency level has a significant negative effect to profitability.

Keyword: capital adequacy, credit risk, efficiency level and profitability.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perbankan memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia (Said dan Muhammad, 2014). Dengan mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bahwa Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (self assessment) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (earnings) dan Permodalan (capital) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan dengan melihat profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Subagyo dkk, 2005:107). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva).

Berdasarkan kondisi perbankan Indonesia yang dikutip oleh portal berita kontan online, fenomena yang terjadi belakangan ini menunjukkan sektor perbankan masih mengalami permasalahan. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) mencatat permasalahan sektor perbankan dilihat dari faktor efisiensi, profitabilitas, permodalan dan kredit bermasalah. Untuk efisiensi ada sebanyak 25 bank yang memiliki rasio biaya operasional dibanding pendapatan operasional diatas 95%. Hal ini mencerminkan efisiensi yang rendah. Dari sisi profitabilitas, tercatat ada 24 bank yang rentabilitasnya rendah. Dari sisi permodalan, tercatat hampir 50% bank umum di Indonesia masih beroperasi dengan rasio permodalan di bawah rata-rata industri. Sedangkan dari sisi kredit bermasalah, khusus Bank Pembangunan Daerah (BPD) mayoritas mempunyai masalah dengan rasio kredit bermasalah alias Non Performing Loan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

KAJIAN TEORI

Hubungan Kecukupan Modal dengan Profitabilitas

Permodalan bagi perbankan berguna sebagai sumber utama pembiayaan dalam kegiatan operasional. Kecukupan modal yang tinggi membuat bank lebih leluasa dalam menginvestasikan dananya baik dalam bentuk aset lancar maupun *fixed asset*. Aset

tersebut yang nantinya akan digunakan oleh bank sebagai sarana untuk melakukan kegiatan utamanya sebagai lembaga intermediasi. Aset yang telah diinvestasikan oleh bank akan berputar dan perputaran aset akan menghasilkan profitabilitas. Selain itu, kecukupan modal yang tinggi menunjukkan kemampuan bank untuk dapat menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko tinggi. Apabila kecukupan modal bank besar, maka risiko yang dihadapi rendah. Risiko yang rendah dapat meningkatkan profitabilitas karena perputaran kredit atau aktiva yang berisiko tersebut efektif. Sehingga arah pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah positif, yaitu semakin tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, semakin tinggi pula profitabilitas yang akan diperoleh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Budiasih (2016), Mokoagow dan Fuady (2016) dan Căpraru dan Ihnatov (2014) menunjukkan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H1 : Kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hubungan Risiko Kredit dengan Profitabilitas

Penurunan risiko kredit menunjukkan peningkatan kualitas kredit. Peningkatan kualitas kredit akan meningkatkan pula profitabilitas yang akan diperoleh. Jika rasio *Non Performing Loan* menurun, pendapatan bunga dari kredit meningkat, maka profitabilitas akan meningkat. Sehingga arah pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas adalah negatif, yaitu semakin rendah risiko kredit, semakin tinggi profitabilitas yang akan diperoleh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Budiasih (2016), Ariani dan Ardiana (2015) dan Petria et al. (2015) menunjukkan risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

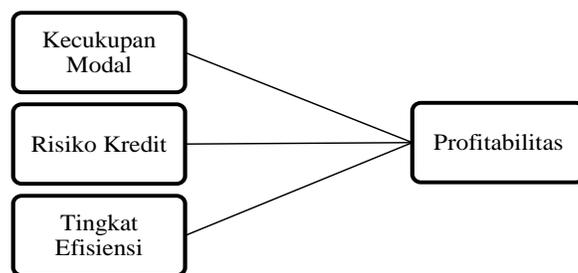
H2 : Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hubungan Tingkat Efisiensi dengan Profitabilitas

Setiap peningkatan biaya operasi bank yang tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasi akan berakibat berkurangnya laba sebelum pajak. Jika rasio Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional rendah menunjukkan efisiensi yang tinggi, dimana biaya operasional bank lebih rendah dari pada pendapatan operasional, maka profitabilitas akan meningkat. Sehingga arah pengaruh tingkat efisiensi terhadap profitabilitas adalah negatif, yaitu semakin rendah perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin tinggi profitabilitas yang akan diperoleh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Budiasih (2016), Ariani dan Ardiana (2015) dan Mokoagow dan Fuady (2015) menunjukkan tingkat efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Tingkat efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Terdapat sebanyak 132 data dari 22 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Teknik Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan diantaranya: perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama tahun 2012-2017, perusahaan

perbankan yang memiliki data rasio keuangan lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian selama tahun 2012-2017, perusahaan perbankan yang memperoleh laba selama tahun 2012-2017.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan dan dapat diakses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Definisi Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Assets*. *Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi, 2015:42).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tingkat kecukupan modal diproksikan dengan nilai *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan antara modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Siamat, 2005:209).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Risiko kredit diproksikan dengan nilai *Non-Performing Loan*. *Non-Performing Loan* menunjukkan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan (Kasmir, 2015).

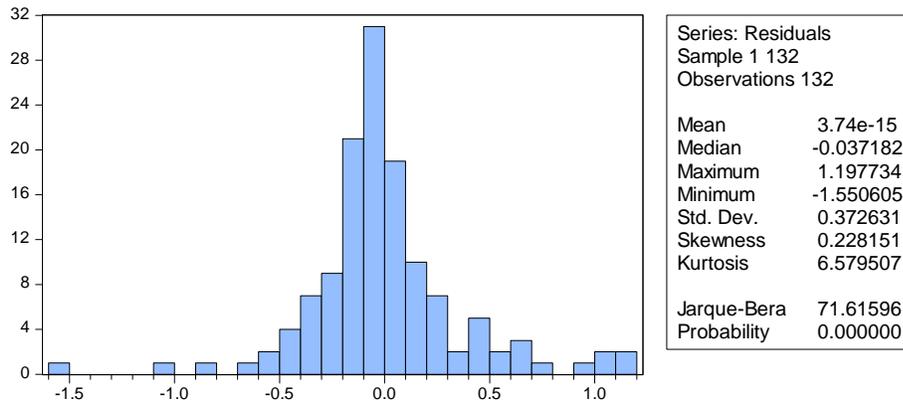
$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Tingkat efisiensi diproksikan dengan nilai biaya operasional pendapatan operasional. BOPO menunjukkan perbandingan antara jumlah biaya operasional dengan pendapatan operasional bank (Siamat, 2005:213).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Jarque-Bera. Uji normalitas Jarque-Bera dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas Jarque-Bera diatas dapat diketahui pada penelitian ini memiliki nilai Jarque-Bera sebesar 71,61596 dengan nilai probability sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Namun dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar 132 data atau dapat dikatakan sampel berukuran besar (>80), sehingga uji normalitas dapat diabaikan.

Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance inflation Factors* (VIF). Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF	Keterangan
Kecukupan Modal	1,044180	Tidak terjadi multikolinearitas
Risiko kredit	1,295686	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Efisiensi	1,286833	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai VIF untuk kecukupan modal sebesar $1,044180 < 10$, nilai VIF untuk

risiko kredit sebesar $1,295686 < 10$ dan nilai VIF untuk tingkat efisiensi sebesar $1,286833 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Harvey. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2,117907	Prob. F(3, 128)	0,1012
Obs*R-squared	6,242412	Prob. Chi-Square(3)	0,1004

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai *Obs*R-Squared* mempunyai *Prob. Chi-Square* sebesar $0,1004 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Durbin-Watson. Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	Keterangan
2,140062	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai Durbin-Watson sebesar 2,140062. Nilai Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai dU dan $(4-dU)$ pada tabel $\alpha = 5\%$ dari jumlah sampel sebanyak 132 data dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel, maka didapat nilai $dU=1,7624$ dan $(4-dU)=2,2376$. Nilai Durbin-Watson terletak diantara dU dan $(4-dU)$ yaitu $1,7624 < 2,140062 < 2,2376$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala autokorelasi.

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan umum konvensional tahun 2012-2017.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Prob.
Konstanta	9,878342	0,0000
CAR	-0,006522	0,4914
NPL	-0,044066	0,1645
BOPO	-0,093960	0,0000

Dari hasil analisis regresi pada Tabel 4 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 9,8783 - 0,0065CAR - 0,0440NPL - 0,0939BOPO + e$$

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai *probability* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

<i>F-statistic</i>	283,5187
<i>Prob. (F-statistic)</i>	0,000000

Berdasarkan tabel hasil uji statistik F diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai F-statistic sebesar 283,5187 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai *Adjusted R Squared* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi

<i>R Squared</i>	0,869195
<i>Adjusted R Squared</i>	0,866129

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai *R Squared* sebesar 0,869195 dan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,866129. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi dapat menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 86,6129% sedangkan sisanya 13,3871% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi untuk variabel kecukupan modal bernilai negatif sebesar -0,006522 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4914 > 0,05. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis satu yang menyatakan kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Tidak signifikannya kecukupan modal terhadap profitabilitas dikarenakan adanya peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan bank untuk memiliki cadangan modal minimal 8%. Akibatnya bank harus menyiapkan dana untuk memenuhi ketentuan minimum Bank Indonesia. Cadangan modal tersebut digunakan untuk mengantisipasi adanya risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Ketika banyak kredit yang tidak bisa ditagih, maka semakin banyak modal yang harus dicadangkan untuk menanggulangi adanya risiko kredit yang bermasalah, sehingga modal tersebut tidak dapat digunakan secara efektif untuk menghasilkan profit. Sehingga besar kecilnya kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena nilai CAR hanya sebagai acuan untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi untuk variabel risiko kredit bernilai negatif sebesar -0,044066 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1645 > 0,05. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak dipengaruhi oleh risiko kredit yang ditanggung oleh bank tersebut. Tidak signifikannya risiko kredit terhadap profitabilitas dikarenakan pendapatan yang dihasilkan oleh bank tidak hanya berasal dari kredit yang diberikan kepada masyarakat. Pendapatan yang dihasilkan oleh bank dapat berasal dari sumber lain seperti pendapatan yang diperoleh dari pembebanan biaya atas jasa yang diberikan (*fee based income*), keuntungan dari transaksi spot dan derivatif dan pendapatan lainnya. *Fee based income* dianggap sebagai pendapatan yang lebih berkelanjutan karena risiko yang ditanggung oleh bank untuk memperoleh pendapatan tersebut lebih rendah daripada risiko yang ditanggung untuk memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga, dimana bank harus menanggung risiko kredit macet.

Pengaruh Tingkat Efisiensi terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi untuk variabel tingkat efisiensi bernilai negatif sebesar -0,093960 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan tingkat efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan perbankan dipengaruhi oleh tingkat efisiensi bank tersebut. Setiap penurunan biaya operasi bank akan meningkatkan pendapatan operasi, sehingga akan berakibat peningkatan laba sebelum pajak. Jika rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional rendah, dimana biaya operasional bank lebih rendah dari pada pendapatan operasional, maka profitabilitas akan meningkat, hal tersebut menunjukkan efisiensi yang tinggi. Semakin tinggi tingkat efisiensi, maka kinerja bank tersebut semakin meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Kecukupan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, 2) Risiko kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, 3) Tingkat efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen selain kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi, 2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel intervening atau variabel moderasi untuk pengembangan penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, yaitu kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi, 2) Penelitian ini hanya meneliti sebanyak 22 perusahaan dalam runtut waktu 6 tahun sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 132 data selama 2012-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Made Windi dan Ardiana, Putu Agus. 2015. Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit dan Likuiditas pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13. Hal.259-275.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP Perihal Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. www.bi.go.id. Jakarta.
- Căpraru, Bogdan dan Ilnatov, Iulian. 2014. "Banks' Profitability in Selected Central and Eastern European Country". *Procedia Economics and Finance*. Vol.16. Hal.587-591.

- Eng, Tan Sau. 2013. "Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol.1. Juli. Hal.154-167.
- Fauzia. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas. *Jurnal*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Gyamerah, Ashmael Appiah dan Amoah, Benjamin. 2015. "Determinants of Profitability Bank in Ghana". *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol.5. Maret. Hal.173-187.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Ed. ke-1. Cet. ke-18. BPFE. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Ed. ke-6. Cet. ke-5. BPFE. Yogyakarta.
- Hutagalung, Esther Novelina, Djumahir dan Ratnawati, Kusuma. 2013. "Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.11. Maret. Hal.122-130.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Rev. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2015. *Manajemen Perbankan*. Ed. Rev. Cet. ke-13. Rajawali Pers. Jakarta.
- Latumaerissa, Julius R. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Lukitasari, Yunia Putri dan Kartika, Andi. 2015. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Infokam*. No.1. Maret. Hal.28-39.
- Mokoagow, Sri Windarti dan Fuady, Misbach. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal EBBANK*. Vol.6. Juli. Hal.33-62.
- Muliawati, Sri dan Khoiruddin, Moh. 2015. "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Management Analysis Journal*. Vol.4. November. Hal.39-49.
- Petria, Nicolae, Căpraru, Bogdan dan Ihnatov, Iulian. 2015. "Determinants of Banks' Profitability: Evidence From EU 27 Banking Systems". *Procedia Economics and Finance*. Vol.20. Hal.518-524.
- Pranata, A A Alit Wahyu Dwi. 2015. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.11. Hal.235-251.

- Prasanjaya, A A Yogi dan Ramantha, I Wayan. 2013. "Analisis Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vo.4. Hal.230-245.
- Rahmawati, Alni, Fajarwati dan Fauziyah. 2016. *Statistika Teori dan Praktek*. Ed. ke-3. FE UMY. Yogyakarta.
- Riyadi, Slamet dan Yulianto, Agung. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Accounting Analysis Journal*. Vol.3. November. Hal.466-474.
- Said, Salmah dan Muhammad Fadel. 2014. "Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*.
- Saputra, I Made Hendra Edy dan Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2016. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada Profitabilitas Bank". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14. Hal.2363-2378.
- Sari, You Are Nita dan Murni, Nur Suci I Mei. 2016. "Analysis of The Effect Third Party Fund, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Bank's Profitability After The Application of IFRS". *The Indonesian Accounting Review*. Vol.6. Juli. Hal.81-90.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Ed. ke-5. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Subagyo, Fatmawati, Sri, Badrudin, Rudy, Purnamawati, Astuti, Algifari. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. ke-2. Cet. ke-2. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Sukma, Yoli Lara. 2013. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas". *Jurnal*.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan. www.jdih.bumn.go.id. Jakarta.
- Widowati, Sari Ayu. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitass Perbankan di Indonesia". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.4.
- Wityasari, Meryta dan Pangestuti, Irene Rini. 2014. "Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening". *Diponegoro Journal Of Management*. Hal.1-14.
- Yudistira, Galvan. 2017. *LPPI Ungkap Persoalan di Perbankan Indonesia*, [Online], (<http://kontan.co.id>, diakses tanggal 8 Oktober 2017, pukul 20.03 WIB).

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT DAN
TINGKAT EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2017)**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY, CREDIT
RISK AND EFFICIENCY LEVEL ON PROFITABILITY**

**(Study on Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period
2012-2017)**



Telah disetujui dosen pembimbing

Pembimbing

M Imam Bintoro, S.E., M.Sc., M.Ec.Dev.

NIK. 19711217200024 143 072

Tanggal 18 Desember 2018

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT DAN
TINGKAT EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2017)**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY, CREDIT
RISK AND EFFICIENCY LEVEL ON PROFITABILITY**

**(Study on Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period
2012-2017)**

Diajukan oleh:

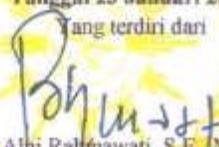
ANGGIT DIORATRI

20150410269

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 23 Januari 2019

yang terdiri dari


Almi Rahnawati, S.E./M.M.

Ketua Tim Penguji


M. Imam Bintoro, S.E., M.Sc., M.Fc.Dev.

Anggota Tim Penguji


Alien Akmalia, S.E., M.Sc.

Anggota Tim Penguji

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Rizal Yuva, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA

NIR: 19731218199904 143 068